

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 pada bulan September 2023 sampai selesai secara bertahap. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan ada tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Planning atau perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan terlebih dahulu. Pada tahap ini semua hal yang berhubungan dengan penelitian disiapkan terlebih dahulu, seperti memilih judul, perumusan masalah

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jiwan pada tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan tempat ini dikarenakan SMA N 1 Jiwan belum pernah diteliti dengan topik yang sama sebelumnya, sehingga hasilnya mungkin bisa menjadi referensi peneliti dimasa depan dan bisa bermanfaat juga bagi guru atau bahkan siswa.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari subjek yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Jiwan. Sumber data yang biasa disebut dengan sumber data primer. Data primer adalah data yang peneliti dapatkan secara langsung dari sumbernya. Tujuan utama data primer yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan peneliti. Sumber data primer yang akan didapatkan penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan angket. Setelah data mentah didapatkan dari sumber, maka data tersebut perlu diolah kembali.

Proses pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, dijelaskan sebagai berikut:

1) Mengobservasi Lingkungan

Observasi lingkungan sekolah sudah dilaksanakan saat peneliti melaksanakan PLP 2, yang akhirnya peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang berada di sekolah tersebut.

2) Mewawancarai Siswa

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dengan topik sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan untuk memperkuat pembuatan kesimpulan.

3) Memberikan Angket Kuesioner

Pemberian angket dilaksanakan dengan memberikan lembar kuesioner kepada siswa di dalam satu kelas, dan kemudian peneliti akan melihat dan mengecek data yang didapat.

4) Memberikan Soal Tes

Pemberiaan soal tes dilakukan setelah siswa mengerjakan kuesioner dan telah dikelompokkan oleh peneliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan untuk memperoleh sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Jiwan, pada tahun pelajaran 2023/2024. Dalam pelaksanaannya penelitian tidak diterapkan kepada seluruh siswa namun hanya dengan mengambil beberapa siswa sebagai subjek penelitian yaitu enam orang siswa, dua orang dengan hasil angket kuesioner *math anxiety* tinggi, dua orang dengan hasil angket kuesioner *math anxiety* sedang, dan dua orang dengan hasil angket kuesioner *math anxiety* rendah.

3. Teknik Pengambilan Subjek

Teknik pengambilan subjek yang pertama menentukan kelas yang menjadi subjek ketika kelas yang menjadi subjek sudah ditentukan maka semua siswa kelas diberikan angket *math anxiety*. Tujuan dari angket ini yaitu untuk melihat tingkat kecemasan siswa. Angket yang akan dianalisis adalah angket kecemasan matematika siswa dengan berkategori tinggi, sedang, dan rendah dengan keterangan yang tertulis pada angket yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Sedangkan untuk soal yang akan dianalisis adalah soal masalah berbasis literasi numerasi.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti memperoleh data dari beberapa sumber sehingga membutuhkan suatu alat bantu atau instrumen pendidikan agar lebih mudah dan mengolahnya. Instrumen penelitian ini sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data seperti: angket, wawancara, tes, dan lainnya.

Tabel 4. 1 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Metode	Jenis Instrumen
Angket	Lembar Angket Kuesioner
Wawancara	Pedoman wawancara
Ujian atau tes	Soal ujian

Penelitian ini menggunakan metode tes, yang membutuhkan lembar soal kontekstual, lembar angket dan lembar wawancara. Tes soal masalah berbasis literasi numerasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena tes tersebut merupakan pengambilan

data utama yang menjadi bahan analisis bagi peneliti untuk meneliti sejauh mana masalah literasi numerasi menjadi penghambat belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena Langkah ini merupakan cara yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan instrumen atau cara-cara-cara tertentu.

Penelitian kualitatif ini, teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes, angket, wawancara, dokumentasi.

a. Tes penyelesaian masalah matematika berbasis literasi numerasi

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok tes pemahaman konsep siswa dalam pemecahan masalah matematika berbasis literasi numerasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk esai yang bersifat diagnosis guna untuk mengetahui proses setiap langkah pekerjaan siswa sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa dalam pengerjaannya tes ini dilakukan setelah subjek melakukan tes angket yang telah disebar oleh peneliti.

b. Angket *math anxiety*

Angket adalah Angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket), angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang langsung dari sumbernya pada umumnya wawancara dibedakan menjadi dua macam wawancara terstruktur wawancara tak terstruktur wawancara terstruktur juga sering disebut wawancara baku atau terarah sedangkan wawancara tak terstruktur juga disebut wawancara mendalam intensif dan terbuka, dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur karena tampak lebih luas sehingga siswa diberikan kebebasan dalam menyampaikan atau menguraikan pendapat mengenai kesulitan yang menyelesaikan masalah matematika wawancara dilakukan secara langsung kepada tiga siswa selama pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pedoman pertanyaan buku catatan dan *handphone* untuk merekam proses wawancara.

2. Keabsahan atau Kesahihan Data

Mendapatkan data yang benar maka dilakukan pengecekan keabsahan dan melalui teknik stimulasi data dalam penelitian kualitatif triangulasi digunakan dalam pengumpulan maupun analisis data baik terhadap sumber data maupun data itu sendiri. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, triangulasi Sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan selanjutnya yang dilakukan kesepakatan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknik analisis data sangat diperlukan. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulan,

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Memecahkan masalah-masalah penelitian
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang dapat dalam penelitian
3. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dalam saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Metode analisis deskriptif kualitatif terdiri dari menganalisis, menjelaskan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau pengamatan tentang masalah

yang diselidiki di lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis validasi instrumen

Validasi merupakan proses yang dilakukan oleh penyusun instrumen dalam mengumpulkan data empiris untuk mendukung kesimpulan yang diperoleh dari skor instrumen sedangkan validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sasaran ukur. Validitas adalah alat untuk menentukan kelayakan instrumen yang akan kita gunakan dalam mengukur apa yang akan diukur, serta mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat melaksanakan fungsi pengukuran dalam mengukur variabel yang sulit, diperlukan pengembangan instrumen yang dimiliki validitas tinggi sebab karakteristik yang akan diukur dari variabel dengan menggunakan indikator

Instrumen tes bisa dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur. Validasi instrumen didapat melalui bantuan dari satu guru matematika kelas XI SMAN 1 Jiwan sebagai validator, dan 2 dosen dari Universitas PGRI Madiun sebagai validator. Setelah validator melakukan validasi pada lembar validasi instrumen selanjutnya peneliti menghitung tingkat kevalidan instrumen digunakan berdasarkan nilai rata total.

2. Analisis Data Hasil Tes

Analisis data dilakukan setelah peneliti terlaksana, langkah yang digunakan untuk menganalisis adalah mengoreksi jawaban siswa terhadap skor kemampuan literasi numerasi yang diberikan kemudian akan diberikan skor yang sesuai pada rubrik penilaian selanjutnya setelah didapatkan skor dari setiap siswa akan dilakukan pengkategorian antara skor ini masing-masing siswa dengan tingkat kemampuan literasi numerasi yang dapat dilihat melalui pedoman.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui oleh suatu penelitian. Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Jadi prosedur penelitian ini menjadi acuan peneliti agar penelitian berjalan lancar dan sistematis

Secara garis besar, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap:

1. Tahap perencanaan penelitian,

Tahap perencanaan penelitian tahap ini dilakukan pada bulan September 2023, meliputi,

- a. Bimbingan pengajuan judul
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Memilih lokasi penelitian
- d. Observasi dan permohonan perizinan penelitian

- e. Menyusun instrumen penelitian
 - f. Validasi instrumen penelitian
 - g. Menyiapkan kelengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Pemberian angket *math anxiety*
 - b. Memilih 3 anak untuk mengerjakan soal kontekstual
 - c. Wawancara
3. Tahapan penulisan laporan penelitian
- a. Menuliskan hasil wawancara
 - b. Melakukan pengamatan terhadap hasil data yang diperoleh
 - c. Menganalisis hasil tes dan wawancara
 - d. Penyusunan laporan dari data analisis yang diperoleh